

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Creswell, mengemukakan mengeksplorasi serta memahami makna yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam konteks permasalahan sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ditunjukkan dengan Mempelajari budaya suatu kelompok bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana pola-pola perilaku masyarakat mengalami perubahan secara historis. Salah satu bagian penting dari pengumpulan data adalah melihat bagaimana masyarakat bertindak dan terlibat dalam aktivitas tersebut.⁴⁵

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah Pendekatan kualitatif ini menekankan sifat realitas sosial, khususnya hubungan erat antara peneliti dan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menyampaikan hubungan antara peneliti dan informan secara langsung. Dengan begitu, maka penelitian ini mengungkap fenomena yang terjadi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah secara jelas dan sistematis di MTs Tribakti Kunjang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu metode untuk menemukan dan menganalisis data yang

⁴⁵ Ahmad Fauzi dkk, Metodologi Penelitian (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022),13-14.

berhubungan dengan sesuatu kasus. Masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan biasanya menjadi alasan untuk dijadikan kasus. Studi kasus bertujuan untuk mengkaji kondisi, aktivitas, serta faktor-faktor yang penting yang terkait dan mendukung kondisi dan perkembangan tersebut.⁴⁶

Dalam penelitian ini. Peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan, dan juga menjelaskan mengenai upaya guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang sumber datanya telah dikumpulkan, disusun, sehingga dapat dijelaskan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Penelitian studi kasus ini harus meneliti secara keseluruhan dari subjek atau lokasi yang dijadikan objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk penelitian kualitatif, peneliti wajib ada dilapangan. Peneliti hadir dilapangan berhubungan langsung dengan subjek untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti sangat berperan penting sebagai *instrument* dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pewawancara yang bertugas untuk melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti juga bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang juga akan mengamati yang menjadi subjek dan objek penelitian.

⁴⁶ Hardani dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020),64.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah penelitian akan dilakukan di mana untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan di didalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tribakti Kunjang yang beralamat di Jl. Masjid No.40, Kapi, Kec. Kunjang, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih MTs Tribakti Kunjang karena disana merupakan madrasah yang sudah ada kegiatan pembiasaan sholat dhuha.

Peneliti memilih lokasi ini karena MTs Tribakti Kunjang adalah salah satu sekolah Madrasah yang memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa- siswinya. Salah satu kegiatan MTs Tribakti Kunjang adalah program pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat pertama. Dan juga adanya kegiatan membaca surah Yasin dan Asmaul Husna setelah sholat dhuha berjamaah.

D. Sumber Data

Sumber data utama diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui teknik observasi, pencatatan lapangan, serta wawancara. Adapun sumber informasinya dapat di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari informan yang mengetahui tentang subjek penelitian dengan jelas dan terperinci melalui wawancara dan informan yang dijadikan sebagai sumber primer adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Tribakti Kunjang.
- b. Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Tribakti Kunjang.
- c. Siswa Madrasah Tsanawiyah Tribakti Kunjang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang juga disebut sebagai data penunjang berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip madrasah seperti profil MTs Tribakti Kunjang, data, dan foto dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Jika peneliti berbicara langsung dengan subjek atau objek penelitian, tema permasalahan atau fenomena yang diteliti akan menjadi mudah dipahami oleh peneliti.

1. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan yang bertujuan, yang biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan tujuan mendapatkan keterangan atau informasi

yang diteliti.⁴⁷ Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Tribakti Kunjang, Guru PAI MTs Tribakti Kunjang, dan Guru Mapel MTs Tribakti Kunjang yang mengetahui mengenai masalah yang diteliti. Dalam wawancara ini peneliti diharapkan mendapatkan data-data atau informasi yang jelas dan terperinci mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini merupakan wawancara yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang memudahkan peneliti mengambil informasi yang relevan. Sebelum peneliti melakukan wawancara hendaknya mempersiapkan beberapa keputusan yang berkenaan dengan pertanyaan apa yang perlu untuk dipertanyakan berupa pedoman wawancara, sejauh mana kekhususan pertanyaan itu, bagaimana mengurutkannya dan bagaimana memformulasikan pertanyaan itu. menjalankan wawancara dan menyusun pertanyaan sesuai dengan kondisi informan dilapangan.⁴⁸

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik tertentu yang tersusun dari proses yang kompleks yang diperoleh pengamatan secara langsung.⁴⁹

⁴⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012),119.

⁴⁸ Hardani dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,140.

⁴⁹ Ahmad Fauzi dan Dkk, *Metodologi Penelitian*,81.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas atau lingkungan subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam melakukan observasi, peneliti berpartisipasi sebagai pengamat.⁵⁰

Berikut ini adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari hasil observasi:

- a. Kondisi lokasi penelitian yaitu MTs Tribakti Kunjang
 - b. Kegiatan sholat dhuha berjamaah di MTs Tribakti Kunjang
 - c. Proses pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi dibutuhkan di MTs Tribakti Kunjang dalam bentuk kegiatan belajar mengajar atau pelaksanaan program sekolah lainnya. Dokumen yang tersedia untuk peneliti melengkapi penelitian dan memberikan lebih banyak informasi untuk proses penelitian.

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi mengumpulkan data melalui dokumen. Yang mempunyai Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah lebih hemat biaya, menghemat waktu, dan menghemat sumber daya.⁵¹

⁵⁰ Hardani dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 129.

⁵¹ Hardani dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Data guru dan siswa MTs Tribakti Kunjang.
- b. Jadwal Kegiatan Sholat Dhuha MTs Tribakti Kunjang.
- c. Letak Geografis MTs Tribakti Kunjang.
- d. Visi, Misi dan Tujuan MTs Tribakti Kunjang.
- e. Proses Pelaksanaan Shalat dhuha MTs Tribakti Kunjang
- f. Mushala MTs Tribakti Kunjang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen pedoman wawancara

Pada penelitian kualitatif, instrumen pedoman wawancara digunakan karena dapat mengungkap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

2. Instrumen pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melengkapi metode wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengubah data untuk menjadi informasi, yang intinya adalah membentuk data sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diolah,

sehingga dapat digunakan untuk mencari solusi untuk menyelidiki masalah. Analisis data juga dapat dipahami sebagai proses di mana data yang diperoleh dari proses penelitian diubah menjadi informasi berdasarkan keputusan dan kesimpulan yang dapat dibuat.⁵²

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik ketercukupan atau kejenuhan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu Data yang diperoleh dari lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci karena, seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja di lapangan. Untuk mencapai hal ini, analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan.

Mencari tema dan pola, memilih poin penting, dan membuat rangkuman merupakan reduksi data. Dalam hal ini Data yang direduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan pengumpulan dan pencarian data saat diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berbentuk uraian singkat yang digunakan oleh peneliti. Akan tetapi penyajian data kualitatif dapat juga dilakukan berupa bagan, grafik atau matrik. Dengan melakukan penyajian data akan membantu memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berdasarkan apa yang telah

⁵² Ahmad Fauzi dan Dkk, *Metodologi Penelitian*, 95.

dipahami. Dalam hal ini, peneliti melakukan penyajian data setelah melakukan wawancara di MTs Tribakti Kunjang yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah

c. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan hasil dan verifikasi. Kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, hasil kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kapan saja. Namun, jika hasil kesimpulan awal didukung dengan bukti yang kuat dan valid, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya.⁵³ Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas temuan di MTs Tribakti Kunjang yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa apa yang dialami peneliti sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan Data wawancara dibandingkan dengan data observasi dan dokumen, dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diperiksa silang.

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021),161.

Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda dari data yang digunakan untuk mengevaluasi atau membandingkan dengan data yang sudah dikumpulkan dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁵⁴

Dalam triangulasi, ada tiga metode berbeda: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Proses-proses ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber merupakan melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menentukan validitas data tersebut.
- b. Triangulasi teknik merupakan memeriksa data dari sumber yang sama dengan berbagai cara (seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dll.).
- c. Teknik triangulasi waktu yaitu karena waktu sering memengaruhi kredibilitas data, data harus dikumpulkan pada waktu dan kondisi tertentu.⁵⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dua tahapan penelitian, tahap pra-lapangan dan tahap pelaksanaan lapangan, digunakan untuk menentukan rencana penelitian peneliti dari awal hingga akhir.

a. Tahap pra-lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

⁵⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 166.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

Membuat rancangan peneliti terlebih dahulu, dari pengajuan judul sampai penyusunan proposal penelitian

2) Memilih tempat penelitian

Menentukan lokasi penelitian yaitu MTs Tribakti Kunjang

3) Mengurus perizinan penelitian

Mengurus surat izin dari kampus UIN Syekh Wasil Kediri Fakultas Tarbiyah untuk melakukan penelitian di MTs Tribakti Kunjang.

4) Melakukan observasi

Dalam observasi awal ini Peneliti mulai memilih dan menetapkan sumber informasi untuk penelitian ini. Sumber informasi tersebut adalah Guru PAI, Kepala Madrasah, dan Siswa MTs Tribakti Kunjang

b. Tahap pelaksanaan lapangan

1) Memahami latar penelitian

Sebelum melakukan pelaksanaan di lapangan, harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri secara fisik dan mental.

2) Melakukan pengumpulan data

Peneliti aktif dalam kegiatan yaitu melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan para informan, melakukan pengumpulan data, dan melakukan analisis data yang dikumpulkan.